



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS KEHUTANAN



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

# BUKU SAKU

## PANDUAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN DI KAMPUS



(0274) 512102

fkt@ugm.ac.id

fkt.ugm.ac.id



## ***EMERGENCY CALL***

<b><i>EMERGENCY CALL</i></b>		
<b>Fakultas Kehutanan</b>	<b>Internal UGM</b>	<b>Luar UGM dan HP</b>
Tim K3L Fakultas (Koordinator KKA)		089629166588
Petugas Keamanan Fakultas Kehutanan		0877 6507 2006
Satpam UGM		0274 549 659 / 0811 297 4977
UGM Medical Center		0274 551412
Petugas Damkar Dan Ambulance K5L UGM		0896 7454 1234/ 0274 551412
GMC/Ambulance	551412	+62 274 551412

### **PBK (Penanggulangan Bahaya Kebakaran)**

PBK Kota Yogyakarta	+62 274 – 587101
PBK Kabupaten Sleman	+62 274 – 868351
PBK Kabupaten Bantul	+62 274 – 367310
PBK Kabupaten Gunungkidul	+62 274 – 391113
PBK Kabupaten Kulonprogo	+62 274 – 773060

### **Palang Merah Indonesia (PMI)**

PMI Kota Yogyakarta	+62 274 – 376812
PMI Kabupaten Sleman	+62 274 – 868900

<b>Bantuan POLISI</b>	
Polres Bulaksumur	+62 274–110/557111
Polresta Yogyakarta	+62 274 – 543920
Polres Kabupaten Sleman	+62 274 – 868410
Polres Kabupaten Bantul	+62 274 – 567570
Polres Kabupaten Kulonprogo	+62 274 – 773110
Polres Kabupaten Gunungkidul	+62 274 – 391110
<b>PLN (Listrik)</b>	
PLN (Gangguan)	+62 274 – 562622
PLN Kota Yogyakarta	+62 274 – 562622
PLN Kabupaten Sleman	+62 274 – 868368



**SAYA PILIH SELAMAT**  
Aman Sehat Setiap Saat

## SAMBUTAN DEKAN

Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan selalu mengedepankan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) sebagai prioritas penting dalam pencapaian tujuan untuk menciptakan suasana nyaman, aman, tertib, selamat, dan sehat di lingkungan kampus.

Fakultas Kehutanan UGM juga berkomitmen untuk tetap menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh sivitas akademika, pihak-pihak terkait serta menjaga dan melindungi lingkungan hidup di wilayah Fakultas Kehutanan UGM. Untuk mewujudkan komitmen ini Fakultas Kehutanan UGM telah menerapkan beberapa kebijakan, seperti menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari kebijakan universitas.

Untuk mewujudkan hal tersebut Fakultas Kehutanan UGM telah menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di Fakultas di bawah koordinasi Tim K3L yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Wakil Rektor bidang Keuangan, Aset dan SDM

Untuk itu, adanya informasi yang memadai tentang kebijakan, peraturan, prosedur dan program-program yang dimiliki kepada segenap sivitas akademika dan mitra sangat diperlukan. Fakultas Kehutanan UGM menghadirkan Buku Saku Keamanan, Keselamatan Kerja Kedaruratan dan Lingkungan Fakultas untuk warga dan mitra Fakultas. Buku ini dapat

digunakan oleh seluruh warga Fakultas Kehutanan UGM.

Diharapkan dengan adanya buku saku ini, dapat membantu setiap warga Fakultas Kehutanan UGM untuk lebih peka, tanggap dan peduli serta mematuhi aspek keamanan, ketertiban dan K3L serta bersedia melapor kepada petugas jika ada gangguan ketertiban, keamanan, dan keselamatan di kampus. Hadirnya buku saku ini diharapkan dapat membantu terwujudnya kampus yang tertib, aman, nyaman serta sehat dan selamat sehingga menunjang kelancaran proses Tridarma perguruan tinggi serta terwujudnya pencapaian UGM menjadi pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, untuk membangun kemandirian dan kedaulatan bangsa.

Dekan,



Ir. Sigit Sunarta, S.Hut., M.P., M.Sc., Ph.D., IPU.

## Daftar Isi:

Halaman Judul.....	i
<i>Emergency Call</i> .....	1
Sambutan Dekan .....	4
Daftar Isi.....	6
1)    Kebijakan SMK3 FKT UGM.....	7
2)    Panduan Keselamatan .....	9
2.1.    Keselamatan Lalu Lintas .....	9
2.2.    Bahaya Kebakaran .....	11
2.3.    Bahaya Pohon Tumbang.....	14
2.4.    Puting Beliung.....	16
2.5.    Gempa Bumi .....	18
2.6.    Letusan Gunung Api .....	20
2.7.    Bahaya Petir .....	22
2.8.    Bahaya Bahan Kimia .....	24
3)    Gangguan Keamanan .....	25
3.1.    Kerusuhan .....	25
3.2.    Terorisme .....	27
4)    Fasilitas Kampus.....	29
4.1.    Stasiun Sepeda UGM .....	29
4.2.    Kantong Parkir UGM.....	30
4.3.    Rambu-Rambu Parkir di Lingkungan Kampus.....	31

## **1. KEBIJAKAN SMK3L FKT UGM**

**(Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan)**

**F**akultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (FKT UGM) mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan tinggi berkelas dunia di bidang ilmu dan teknologi kehutanan tropika, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijewi Pancasila.

Hal tersebut menjadikan FKT UGM mengakar kuat dan menjulang tinggi sebagai agen perubahan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada menetapkan kebijakan berikut:

- a) Menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari kebijakan Fakultas.
- b) Mematuhi dan melaksanakan setiap peraturan perundangan yang mengatur keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan.
- c) Menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di Fakultas.
- d) Melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus menerus untuk memastikan seluruh warga Fakultas

memahami dan melaksanakan aturan keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan yang berlaku di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS KEHUTANAN  
Jl. Agro No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Telp. +62 274 512102, 556541  
Fax. +62 274 550541 Website fkt.ugm.ac.id, E-mail: fkt@ugm.ac.id

**KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang terkait, serta menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan hidup di wilayah Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Untuk mewujudkan komitmen di atas, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari kebijakan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
2. Mematuhi dan melaksanakan setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan.
3. Menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
4. Melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus-menerus untuk memastikan seluruh warga Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada memahami dan melaksanakan standar keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan yang berlaku di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Kebijakan ini menuntut tanggung jawab segenap sivitas akademika Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dengan dukungan serta layanan yang profesional dan berkompeten dari Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024  
Dekan  
  
Dr. Sugih Sunarta, S.Hut, M.P., M.Sc., Ph.D., IPU

Gambar 1. Kebijakan SMK3 FKT UGM

Kebijakan ini menuntut tanggung jawab segenap sivitas akademika Universitas Gadjah Mada dengan dukungan serta layanan profesional dan berkompeten dari universitas.

## **2. PANDUAN KESELAMATAN**

### **2.1. KESELAMATAN LALU LINTAS**

---

#### **PASTIKAN DAN PERIKSA KONDISI KENDARAAN SEMUA BERFUNGSI DENGAN BAIK**

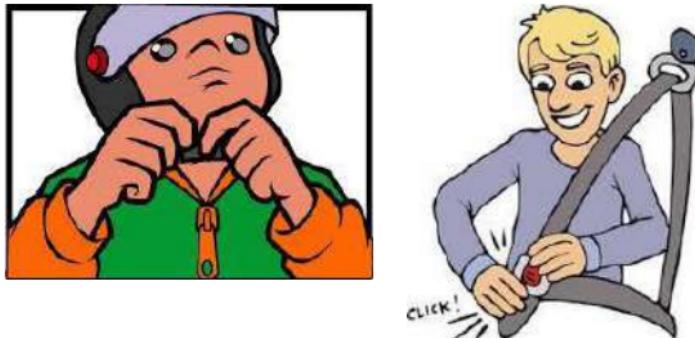
Menggunakan kendaraan (roda 2 maupun roda 4) merupakan sesuatu yang sangat lazim digunakan oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Kehutanan UGM, bila hendak bepergian dari rumah menuju kampus atau ke tempat lainnya.

Berikut beberapa tips keselamatan berkendara:

#### **A. Persiapan Kendaraan**

- a. Periksa kondisi mesin.
- b. Periksa kondisi pengereman.
- c. Periksa lampu utama, lampu sein dan lampu stop.
- d. Periksa tekanan angin ban.
- e. Periksa isi air radiator (mobil) penuh atau berkurang

- B. Persiapan Diri Sendiri dan Peralatan Pendukung**
- Pastikan anda dalam keadaan sehat dan bugar, TIDAK dalam kondisi MENGANTUK.
  - Persiapkan Helm, Jaket, Jas Hujan (MOTOR).
  - Pakai sabuk pengaman saat berkendara (MOBIL).



Gambar 2. Pastikan bunyi "KLIK" pada saat berkendara.  
Wajib menggunakan helm (Motor) dan sabuk pengaman (Mobil)

- C. Jika terjadi kecelakaan**
- Beri pertolongan pada korban.
  - Pindahkan korban dan penabrak ke tepi jalan.
  - Jika korban dan penabrak luka parah segera bawa ke rumah sakit.
  - Lapor ke Petugas K5L UGM atau polisi lalu lintas terdekat.

## **2.2. BAHAYA KEBAKARAN**

---

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

### **Tiga unsur penting dalam kebakaran:**

- Bahan bakar dalam jumlah yang cukup.
- Bahan bakar dengan bahan padat, cair atau uap /gas.
- Zat pengoksidasi/oksigen dalam jumlah yang cukup
- Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran.

### **Ketika terjadi kebakaran**

- a) Tetap tenang dan jangan panik,
- b) Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR.
- c) Instruksikan kepada semua anggota keluarga atau teman untuk segera keluar rumah dan menyelamatkan diri.
- d) Matikan panel listrik gedung atau rumah.
- e) Berkumpul dititik yang sudah ditentukan (TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT).
- f) Jika api sudah membesar segera hubungi petugas pemadam kebakaran atau petugas K5L UGM.



**JANGAN** Menggunaan Lift/Elevator saat terjadi Gempa/ Bencana.

Saat terjadi gempa bumi atau kebakaran, **JANGAN** pernah menggunakan elevator atau lift, **GUNAKAN TANGGA.**

**Kenapa Anda tidak boleh menggunakan lift/elevator saat kondisi darurat.**

- Gempa dapat menimbulkan kerusakan lanjut yang menyebabkan lift/elevator mati.
- Apabila kebakaran terjadi, listrik gedung akan dimatikan sehingga listrik/elevator juga tidak akan berfungsi.

**JANGAN PANIK.** Saat Anda sudah terlanjur berada dalam lift/elevator. Tekan *emergency call* atau buat bunyi keras, sehingga tim penyelamat atau ada orang lain yang mendengar suara dan mengetahui posisi Anda.



Gambar 3.  
Tabung APAR, (Alat  
Pemadam Api  
Ringan)

### Kondisi Darurat/Bencana



Apabila anda mendengar alarm tanda darurat berbunyi. . .  
JANGAN PANIK !!.

Perhatikan tanda EXIT/  
KELUAR dan segeralah  
anda menuju ke tempat  
berkumpul di lapangan yaitu di TITIK KUMPUL atau ASSEMBLY  
POINT

- ❖ Tinggalkan pekerjaan anda dalam kondisi paling aman,  
hindari hal-hal yang dapat memperparah keadaan.

- ❖ Jangan menghalangi akses jalan menuju area penyelamatan, alat pemadam api ringan (APAR) dan hydrant.
- ❖ Pastikan bahwa anda mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran dan cara pemakaiannya.
- ❖ Hindari saling dorong antar rekan saat menuju Titik Kumpul/ *Assembly Point*.

### 2.3. BAHAYA POHON TUMBANG

---

Selain manfaat yang dirasakan, banyaknya vegetasi dan pohon yang ada di lingkungan Fakultas Kehutanan UGM juga dapat berpotensi bahaya berupa pohon tumbang dan atau dahan/ranting patah terutama saat cuaca ekstrim.

Jika terjadi angin kencang atau hujan lebat segeralah berlindung di dalam rumah, tidak ada tempat aman di luar. Hindari berteduh di bawah pohon atau papan reklame yang tinggi. Karena bisa terjadi pohon tumbang atau papan reklame yang roboh.



Universitas Gadjah Mada melalui unit terkait telah berusaha mengidentifikasi status pohon dengan cara memberikan warna pada setiap pohon sebagai berikut:

- |                              |                        |
|------------------------------|------------------------|
| 1. Pohon warna <b>MERAH</b>  | <b>Waspada Tumbang</b> |
| 2. Pohon warna <b>KUNING</b> | <b>Siaga Tumbang</b>   |
| 3. Pohon warna <b>PUTIH</b>  | <b>Aman</b>            |

**PENTING:** saat berada disekitar pohon, perhatikan warna yang ada dan tentukan tindakan yang terukur.



Gambar 5. Rambu bahaya pohon tumbang

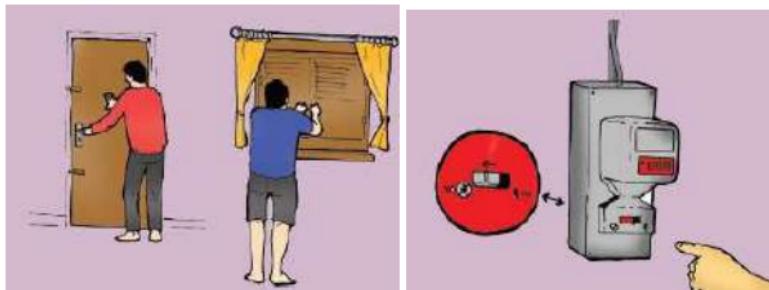
## 2.4. BAHAYA PUTING BELIUNG

---

Dalam beberapa waktu yang lalu, kampus UGM pernah dilalui oleh angin kencang. **Angin puting beliung** adalah angin kencang atau bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat dengan pusaran angin dengan kecepatan hingga 120 km/jam atau lebih.

### Tanda-tanda terjadi angin puting beliung:

- Terlihat gumpalan awan gelap, besar dan tinggi.
- Petir dan guruh terlihat dari jauhan.
- Terdengar suara gemuruh dari jauhan.



Gambar 6. Tutup semua pintu-jendela dan matikan panel listrik

Sumber: buku saku BNPB

### Hal-hal yang perlu dilakukan jika terjadi angin puting beliung:

- 1) Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin.
- 2) Tutup jendela dan pintu, kemudian kunci.

- 3) Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
- 4) Jika terasa petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.
- 5) Jangan tiarap di atas tanah.
- 6) Hindari bangunan yang tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan sebagainya.
- 7) Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh.



Gambar 7. Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh

Sumber: Buku saku BNPB

## 2.5. GEMPA BUMI

---

**Gempa Bumi** adalah gejala alamiah yang berupa gerakan guncangan atau getaran tanah yang ditimbulkan oleh adanya sumber-sumber getaran tanah akibat terjadinya patahan atau sesar akibat aktivitas tektonik, letusan gunung api akibat

aktivitas vulkanik, hantaman benda langit (misalnya meteor dan asteroid), dan/atau ledakan bom akibat ulah manusia.



*Sumber: <http://sdmuhcc.net>*

Gambar 8. Berlindung di bawah meja

### Ketika Terjadi Gempa Bumi

- **Di dalam rumah**

Getaran akan terasa beberapa saat. Berlindunglah di bawah kolong meja untuk melindungi tubuh dari jatuhannya

benda-benda. Jika tidak memiliki meja, lindungi kepala dengan bantal. Jika sedang menyalakan kompor, maka matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.

- **Di Kampus**

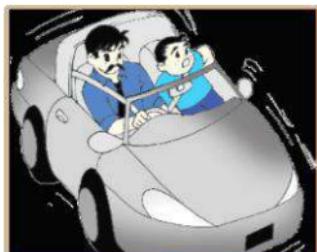
Berlindunglah di bawah kolong meja, jika gempa mereda keluarlah secara berurutan cari tempat lapang (TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT), jangan berdiri dekat gedung, tiang dan pohon.

- **Di luar rumah**

Di daerah perkantoran atau kawasan industri, bahaya bisa muncul dari jatuhnya kaca-kaca dan papan-papan reklame.

- **Di dalam mobil**

Saat terjadi gempa bumi jauhi persimpangan, pinggirkan mobil di kiri jalan dan berhentilah. Hentikan mobil di tempat terbuka. Jika harus mengungsi maka keluarlah dengan segera dari mobil.



- **Di dalam lift**

Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa bumi atau kebakaran. Jika terjebak dalam lift, hubungi manajer gedung dengan menggunakan-



Gambar 9. Segera tinggalkan kendaraan

kan *interphone/handphone* jika tersedia. Hubungi petugas keamanan setempat, atau petugas K5L UGM.



Gambar 10. Segera tinggalkan ruangan / EXIT

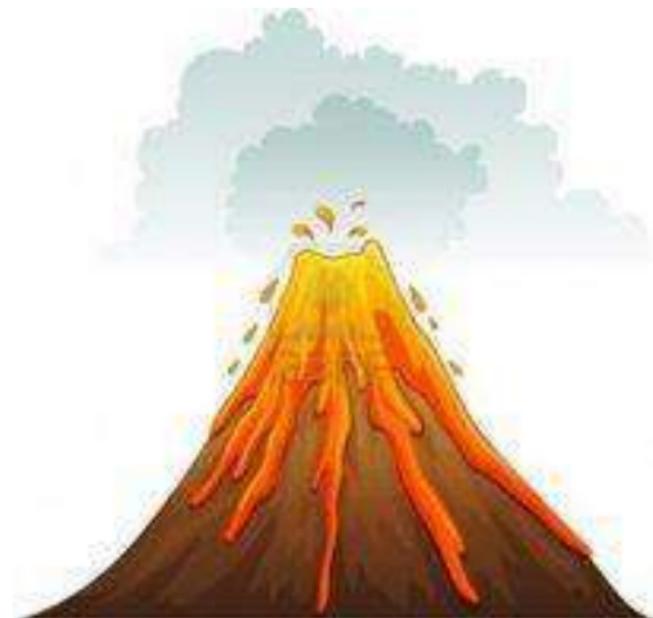
Sumber Foto: BNPB

## 2.6. LETUSAN GUNUNG API

---

Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Hampir semua kegiatan gunung api berkaitan dengan zona kegempaan aktif sebab berhubungan dengan batas lempeng. Pada batas lempeng inilah terjadi perubahan tekanan dan suhu yang sangat tinggi sehingga mampu melelehkan material sekitarnya

yang merupakan cairan pijar (magma). Magma akan mengintrusi batuan atau tanah di sekitarnya melalui rekahan-



rekahan mendekati permukaan bumi.

Gambar 11. Bahaya letusan gunung api

**Ketika terjadi letusan gunung berapi:**

- Hindari daerah rawan bencana, seperti: lereng gunung, lembah dan daerah aliran lahar.
- Di tempat terbuka, lindungi diri dari abu letusan gunung api
- Jangan memakai lensa kontak.
- Pakai kain atau masker untuk menutupi hidung dan mulut.

- Kenakan pakaian yang melindungi seluruh tubuh seperti, baju lengan panjang, celana panjang dan topi.

## 2.7. BAHAYA PETIR

---

**Petir, Kilat, atau Halilintar** adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut **guruhan**. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan kecepatan suara dan kecepatan



### Hal hal yang perlu dilakukan jika terjadi Petir:

1. Jika terperangkap di luar ruangan segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur.
2. Jangan berada di lapangan terbuka atau taman. Karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
3. Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap segeralah keluar karena kolam renang adalah sasaran yang empuk buat petir melepaskan energinya.

4. Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir energinya bisa melompat ke tubuh anda.
5. Jauhi tiang listrik, menara atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
6. Jika sedang berteduh di luar ruang jangan terlalu dekat dengan orang lain setidaknya beri jarak 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.
7. Jika sedang mengendarai motor segeralah berhenti dan cari tempat berlindung.

## **2.8. BAHAYA BAHAN KIMIA (B3)**

---

Bahan kimia adalah bahan yang menyusun suatu zat. Bahan kimia itu dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya, yaitu:

- Mudah terbakar
- Mudah meledak
- Korosif (bahan yang menyebabkan pengikisan)
- Beracun

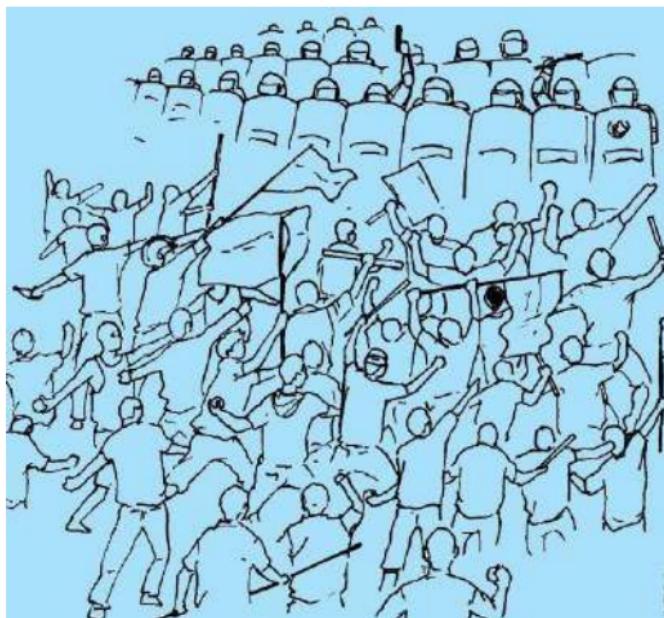
### **Peraturan masuk area penyimpanan bahan kimia B3**

1. Masker penutup hidung
2. Helm
3. Pakaian yang menutupi seluruh tubuh
4. Sarung tangan
5. Sepatu boot
6. Penutup telinga



### **3. GANGGUAN KEAMANAN**

#### **3.1. Demonstrasi / Kerusuhan**



Gambar 12. Kerusuhan (Sumber: BNPB)

Kampus UGM beberapa kali pernah digunakan oleh mahasiswa, baik mahasiswa UGM maupun dari luar UGM, sebagai tempat untuk melakukan demonstrasi, sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pendapat.

**Kerusuhan atau Konflik Sosial** adalah suatu kondisi dimana terjadi huru-hara/kerusuhan atau keadaan yang tidak aman di suatu daerah tertentu yang melibatkan lapisan masyarakat, golongan, suku, ataupun organisasi tertentu.

Indonesia sebagai negara kesatuan pada dasarnya dapat mengandung potensi kerawanan akibat keanekaragaman suku bangsa, bahasa, agama, ras dan etnis golongan. Hal tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap potensi timbulnya konflik. Dengan semakin marak dan meluasnya konflik akhir-akhir ini, merupakan suatu pertanda menurunnya rasa nasionalisme di dalam masyarakat.

Kondisi seperti ini dapat terlihat dengan meningkatnya konflik yang bernuansa SARA, serta munculnya gerakan-gerakan yang ingin memisahkan diri dari NKRI akibat dari ketidakpuasan dan perbedaan kepentingan. Apabila kondisi ini tidak dikelola dengan baik akhirnya akan berdampak pada disintegrasi bangsa. Permasalahan ini sangat kompleks sebagai akibat akumulasi permasalahan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan yang saling tumpang tindih. Apabila tidak cepat dilakukan tindakan-tindakan bijaksana untuk menanggulangi sampai pada akar permasalahannya maka akan menjadi problem yang berkepanjangan.

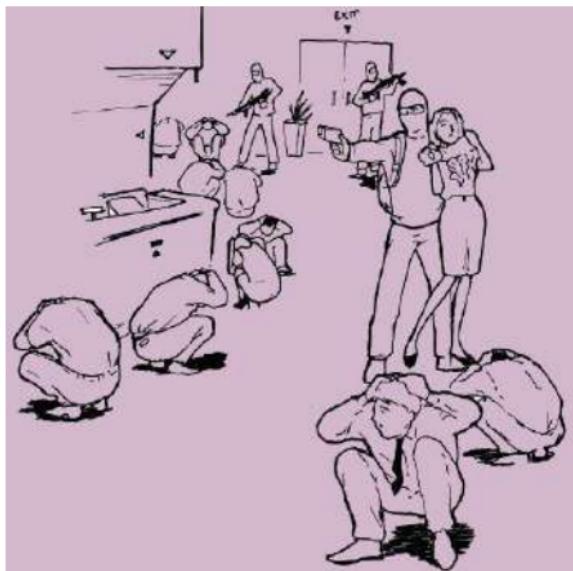
Mitigasi atau upaya pengurangan resiko

- Hindari kumpulan kelompok yang sedang melakukan kegiatan demo, karena kegiatan tersebut akan memicu terjadinya kerusuhan.

- Apabila melihat terjadinya kerusuhan sosial atau tindakan kekerasan antar kelompok segera hubungi pihak yang berwajib (K5L UGM – Petugas Keamanan - Kepolisian).
- Saling menghargai antara demonstran dan aparat keamanan, agar tercipta situasi yang kondusif dan menghindari terjadinya kerusuhan sosial.

### 3.2. TERORISME

---



Gambar 13. Aksi Teror (Sumber: BNPB)

Aksi teror/sabotase adalah semua tindakan yang menyebabkan keresahan masyarakat, kerusakan bangunan,

dan mengancam atau membahayakan jiwa seseorang/ banyak orang oleh seseorang/golongan tertentu yang tidak bertanggungjawab.

### Tips Penanganan Terorisme

- Bila melihat seseorang/banyak orang dengan perilaku sangat mencurigakan segera laporkan pada pihak berwenang.
- Jika mendengar seseorang merencanakan suatu rencana yang membahayakan jiwa seseorang/orang banyak, segera lapor kepada pihak berwenang.
- Selalu berhati-hati dimanapun Anda berada.



Gambar 14. Laporkan, bila melihat yang mencurigakan  
(Sumber: BNPB)

## **4. FASILITAS KAMPUS**

### **4.1. STASIUN SEPEDA DI FAKULTAS**

---

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada menyediakan sepeda untuk dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika (dosen, pegawai, mahasiswa) sejumlah 20 sepeda kampus.

Sepeda kampus tersebut ditempatkan di 1 stasiun sepeda di lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

No	Stasiun Sepeda
1	Pos Satpam Timur Utara Gedung D

Prosedur peminjaman sepeda kampus sangat mudah dan cepat. Datang ke stasiun sepeda, kemudian tunjukkan kartu indentitas (KTM, Kartu pegawai, SIM/KTP bagi tamu), kemudian petugas akan men-scan kartu identitas tersebut. Bila sesuai sepeda kampus dapat langsung digunakan.

Waktu Layanan Sepeda Kampus pukul 06.00 - 18.00 WIB (Senin s.d Kamis) dan 06.00 - 17.00 WIB pada hari Jumat.

#### **Prosedur peminjaman sepeda:**

1. Peminjam datang ke stasiun sepeda kampus
2. Menunjukkan kartu identitas KTM bagi mahasiswa, Kartu staf pegawai bagi karyawan atau sim/ktp bagi tamu.
3. Data akan masuk pada register peminjaman yang secara online terhubung ke 13 stasiun sepeda kampus.

4. Peminjam mengambil sepeda di rak sepeda sesuai no ID sepeda yang telah diberikan petugas

**Prosedur pengembalian sepeda:**

1. Peminjam datang ke stasiun sepeda kampus
2. Peminjam menempatkan sepeda pada rak sepeda dan mengunci sepeda
3. Peminjam menyerahkan kunci sepeda dan kartu identitas kepada petugas
4. Petugas memasukkan No.ID Sepeda pada menu Pengembalian
5. Petugas memeriksa kondisi dan kelengkapan sepeda

#### **4.2. KANTONG PARKIR KENDARAAN**

---

Fakultas Kehutanan UGM menyediakan kantong parkir kendaraan di setiap titik, guna menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan Fakultas Kehutanan UGM, Civitas akademika dilarang untuk meninggalkan kendaraan bermotor secara sengaja di lingkungan kampus.

Apabila kendaraan roda dua berada di kantong parkir melebihi dari jam operasional kantong parkir (21.30 WIB), maka kendaraan akan diamankan oleh petugas parkir setempat atau petugas K5L. Bagi pemilik yang akan mengambil kendaraan tersebut, wajib membawa bukti :

1. STNK
2. KTM yang mengambil kendaraan
3. Surat keterangan dari Fakultas/Unit kerja.

No	Tempat Parkir	Keterangan
1	Tempat Parkir Timur Gedung D	Mobil
2	Tempat Parkir Utara Gedung D	Motor
3	Tempat Parkir Utara Gedung A dan IFFLC	Mobil
4	Tempat Parkir Utara Gedung A	Motor
5	Tempat Parkir Selatan Gedung B	Mobil
6	Tempat Parkir Basement	Mobil

#### 4.3. RAMBU PARKIR (PARKIR MUNDUR)

---



Demi keselamatan dan kenyamanan, parkirlah kendaraan roda  
4 Anda dalam posisi mundur.

**Kenapa harus parkir mundur?**

1. Dalam keadaan darurat/bencana, Anda akan mudah keluar dan selamat.
2. Mudah keluar saat Anda terburu-buru dan bersama-sama dalam kondisi normal.

# JANGAN PANIK

# UTAMAKAN SELAMAT

EMERGENCY CALL		
Fakultas Kehutanan	Internal UGM	Luar UGM dan HP
Tim K3L Fakultas (Koordinator KKA)		089629166588
Petugas Keamanan Fakultas Kehutanan		0877 6507 2006
Satpam UGM		0274 549 659 / 0811 297 4977
UGM Medical Center		0274 551412
GMC/Ambulance	551412	+62 274 551412

**TIM K3L FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

## **Daftar Pustaka**

Buku Saku, **Tanggap Tangkas Tangguh menghadapi Bencana**, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012.

Laporan Akhir, 2015, **Rencana Induk Pengembangan Kampus Universitas Gadjah Mada 2005-2015**, Universitas Gadjah Mada.

Webite.

<https://www.bnpp.go.id>

### **Tim Penyusun:**

Tim K3L Fakultas Kehutanan UGM

**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

